

**KEGIATAN PENGAJIAN RUTIN PADA MAJELIS TA'LIM MIFTAHUL
HUDA DAN PENGARUHNYA TERHADAP AKHLAK BERAGAMA
REMAJA USIA 13-19 TAHUN DI DESA BOJONG KULON
KECAMATAN SUSUKAN KABUPATEN CIREBON**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Syekh Nurjati Cirebon

SKRIPSI



Oleh:

IRMA AGUSTINA

NIM: 59410333

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 2015 M / 1436 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

IRMA AGUSTINA (59410333) : “ KEGIATAN PENGAJIAN RUTIN PADA MAJELIS TA’LIM MIFTAHUL HUDA TERHADAP AKHLAK BERAGAMA REMAJA USIA 13-19 TAHUN DI DESA BOJONG KULON KECAMATAN SUSUKAN KABUPATEN CIREBON

Kepemimpinan seorang kiai atau ustadz akan berpengaruh besar dalam sebuah lembaga. Sebagai contoh Majelis Taklim sebagai tempat belajar atau interaksi bagi para anggotanya akan memberikan orientasi kearah pola kehidupan yang lebih baik. Di sisi lain sering terdapat masalah dalam kehidupan sosial masyarakat dimana perilaku cenderung tidak merefleksikan norma kehidupan beragama yang baik. Salah satu contohnya adalah kasus di daerah Bojong Kulon. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui sejauhmana kegiatan Pengajian Rutin pada Majelis Taklim Miftahul Huda menjadi tempat interaksi sosial remaja di lingkungan masyarakat Desa Bojong Kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon..

Penelitian ini bertujuan, untuk: Mengetahui tingkat Kegiatan Majelis Ta’lim Miftahul Huda di Desa Bojong Kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon, mengetahui Akhlak Beragama Remaja usia 13-19 tahun dalam kehidupan sehari-hari di Desa Bojong Kulon, dan mengetahui Pengaruh Kegiatan Majelis Ta’lim Miftahul Huda terhadap Akhlak Beragama Remaja usia 13-19 tahun di Desa Bojong Kulon

Penelitian dalam skripsi ini berlandaskan pada pemikiran bahwa Kegiatan Pengajian Rutin pada Majelis Ta’lim Miftahul Huda akan berhasil apabila jamaah menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan pembinaan, dan pengajaran sebagai suatu tindakan untuk membentuk watak dan tingka laku secara sistematis, terencana dan terarah.

Pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan tehknik-tehknik ; observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dan penyebaran angket kepada Anggota Majelis Ta’lim yang di jadikan sampel seluruh Jamaah Majelis Ta’lim yaitu 32 Anggota Majelis Ta’lim dengan menggunakan teknik sampel random, kemudian data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumusan prosentasi dan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variable Y.maka di gunakan rumus product momet.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Pengajian Rutin pada Majelis Ta’lim Miftahul Huda dalam meningkatkan Akhlak beragama Remaja usia 13-19 tahun (variabel X) memiliki nilai rata-rata 83,93%, hal ini pada kriteria 80-100% yang berarti katagori sangat baik. Sedangkan Akhlak beragama remaja usia 13-19 tahun (variabel Y) memiliki nilai rata-rata 79,89%, hal ini berada pada kriteria 60-80% yang berarti katagori baik. Dan hasil korelasi antara Kegiatan Pengajian Rutin pada Majelis Ta’lim Miftahul Huda dan pengaruhnya terhadap Akhlak beragama remaja usia 13-19 tahun di Desa Bojong Kulon sebesar $r_{xy} = 0,42$. Terletak pada rentang 0.400 sampai 0.600 yang menunjukkan kategori korelasi agak rendah. Dan berdasarkan prosentasenya hanya 17,6% saja Kegiatan Pengajian Rutin pada Majelis Ta’lim Miftahul Huda d terhadap akhlak beragama Remaja usia 13-19 tahun di Desa Bojong Kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon sedangkan sisanya 82,4% dipengaruhi oleh faktor lain.


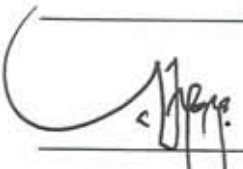
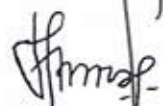


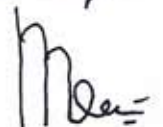


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: *"Kegiatan Pengajian Rutin Pada Majelis Ta'lim Miftahul Huda dan Pengaruhnya terhadap Akhlak Beragama Remaja 13-19 Tahun di Desa Bojong Kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon"* oleh **Irma Agustina** NIM 59410333, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada hari Selasa . 21 Agustus 2015 di hadapan Dewan penguji dan telah dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	<u>04-09-2015</u>	
Sekretaris Jurusan Akhmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	<u>03-09-2015</u>	
Penguji I Patimah, M.Pg NIP. 1930529 199703 2 001	<u>02-09-2015</u>	
Penguji II Drs. H. Nawawi, M.Pd NIP. 19591201 198503 1 004	<u>31-08-2015</u>	
Pembimbing I Dr. H. Taqiyuddin, M.Pd NIP. 19630522 199403 1 003	<u>03-09-2015</u>	
Pembimbing II Dr. Hj. Nuerlela, M.Ag NIP. 19610627.198603 2 001	<u>03-09-2015</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kerangka Berfikir	5
E. Langkah-langkah Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI KEGIATAN MAJELIS TA'LIM MIFTAHUL HUDA DAN AKHLAK BERAGAMA	
A. Majelis Ta'lim	
1. Pengertian Majelis Ta'lim.	13
2. Fungsi dan peranan Majelis Ta'lim Miftahul Huda dalam pendidikan islam.....	15
3. Karakter dan Tujuan Pendidikan Majelis Ta'lim	21
B. Akhlak Beragama Remaja Usia 13-19 Tahun	
1. Akhlak Beragama	
a. Pengertian Akhalak	22
b. Akhlak Kepada Manusia	22
c. Akhlak Bermasyarakat	23
d. Akhlak Beragama	24
e. Akhlak Terhadap Allah	27
f. Akhlak Terhadap Sesama Manusia	27
2. Remaja Usia 13-19 Tahun	
a. Pengertian Remaja	27
b. Pendidikan Agama Pada Remaja	29
c. Sikap Remaja Terhadap Agama	30



d. Ciri-ciri Remaja	32
C. Pengaruh Kegiatan Pengajian Rutin pada Majelis Ta'lim Miftahul Huda Terhadap Akhlak Remaja Usia 13-19 Tahun	42

BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah dan berdirinya Majelis Ta'lim Miftahul Huda Desa Bojong Kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon	47
B. Keadaan Majelis Miftahul Hida	48
C. Sarana dan Prasarana	48
D. Proes Kegiatan Majelis Ta'lim Miftahul Huda	53
E. Keadaan Remaja Usia 13-19 Tahun di Desa Bojong Kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon	57

BAB IV ANALISIA HASIL PENELITIAN

A. Kegiatan Pengajian Rutin pada Majelis Ta'lim Miftahul Huda di Desa Bojong Kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Citebon	58
B. Akhlak Beragama Remaja Usia 13-19 Tahun di Desa Bojong Kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon	68
C. Kegiatan Majelis Ta'lim Miftahul Huda dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Beragama Remaja Usia 13-19 Tahun	77

PENUTUP

D. KESIMPULAN	82
E. SARAN	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL

NO		Judul Tabel	Halaman
Urut	Tabel		
1	Tabel 2.1	Daftar nama jamaah majelis ta'lim miftahul huda desa bojong kulon kecamatan susukan kabupaten cirebon	50
2	Tabel 2.2	Kegiatan majelis ta'lim miftahul hud	51
3	Tabel 2.3	Fasilitas bangunan majelis ta'lim miftahul huda	53
4	Tabel 2.4	Fasilitas majelis ta'lim miftahul huda	54
5	Tabel 3.1	Kegiatan majelis ta'lim di laksanakan sesuai jadwal	59
6	Tabel 3.2	Kehadiran anggota pada kegiatan pengajian (keagamaan)	59
7	Tabel 3.3	Penggunaan metode cerama dan tanya jawab dakam menyamaikan materi pada kegiatan majelis ta'lim miftahul huda	60
8	Tabel 3.4	Pemahaman materi pengajian	61
9	Tabel 3.5	Memberikan pembinaan kepada anggota pengajian tentang tata cara shalat	61
10	Tabel 3.6	Pengakuan anggota pengajian dalam mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu sesama muslim	62
11	Tabel 3.7	Anggota pengajian menjenguk teman yang sedang sakit	62
2	Tabel 3.8	Bersyukur atas segala nikmat dengan cara mengeluarkan zakat	63
13	Tabel 3.9	Anggota pengajian menjalankan puasa ramadhan	63
14	Tabel 3.10	Anggota pengajian yang perna membaca al-	64



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

		quran	
15	Tabel 4.1	Rekapitulasi perhitungan rata-rata prosentase kegiatan pengajian rutin pada majelis ta'lim miftahul huda di desa bojong kulon kecamatan susukan kabupaten cirebon	65
16	Tabel 4.2	Tabel perhitungan skor hasil data angket kegiatan pengajian ritin pada majelis ta'lim miftahul huda	66
17	Tabel 4.3	Membantu teman yang kesusahan	68
18	Tabel 4.4	Mengikuti perilaku teman	69
19	Tabel 4.5	Patuh pada perintah teman	69
20	Tabel 4.6	Menepati janji dengan teman	70
21	Tabel 4.7	Meminta iji ketika meminjam barang	70
22	Tabel 4.8	Mengembalikan barang tepat waktu	71
23	Tabel 4.9	Meminta maaf ketika punya salah	71
24	Tabel 4.10	Bertitir kata dengan baik dan santun	72
25	Tabel 4.11	Menghargai pendapat teman	72
26	Tabel 4.12	Mendengarkan pendapat teman	73
27	Tabel 4.13	Rekapitulasi prosentase akhlak beragama remaja usia 13-19 tahun di desa bojong kulon kecamatan susukan kabupaten cirebon	74
28	Tabel 4.14	Tabel kerja perhitungan skor data hasil angket akhlak beragama remaja usia 13-19 tahun	75
29	Tabel 4.15	Perhitungan kolerasi antara kegiatan pengajian rutun pada majelis ta'lim miftahul huda dengan akhlak beragama remaja usia 13-19 tahun (variabel X dan variabel Y)	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai proses upaya meningkatkan nilai peradaban individu atau masyarakat dari suatu keadaan tertentu menjadi suatu keadaan yang lebih baik, secara institutional peranan dan fungsinya semakin dirasakan oleh sebagian besar masyarakat. Karena keberadaan suatu lembaga pendidikan disuatu daerah merupakan salah satu faktor

penentu dalam upaya peningkatan kualitas masyarakat didaerah tersebut. Dipelajari dari aspek derivasi atau asal-usul bahasa, kata Majlis Ta'lim berasal dari bahasa arab yang terdiri dari dua kata yaitu *Majlis* dan *Ta'lim*, jadi secara lughawi (bahasa) Majlis Ta'lim berarti tempat duduk untuk pelaksanaan pengajian (aspek-aspek ajaran islam).Nurul Huda menuliskan, istilah Majlis Ta'lim berdasarkan hasil musyawarah Majlis Ta'lim se-DKI Jakarta pada tahun 1980 adalah “ lembaga pendidikan non formal islam yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur dan diikuti oleh jamaahnya relatif banyak, bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan lingkungannya dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah swt (Taqiyuddin,2010:152).

Seperti yang terkandung dalam surat al-mujadalah ayat 11 menerangkan bahwa: orang yang beriman adalah orang yag ketika di dalam suatu majlis maka ia bersikap lapang maka Allah aka memberikan kelapangan kepada orang-orang yang beriman, allah juga akan meninggikan orang-orang yang berilmu.

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Hasbi Ash-shiddiqi dkk, 1994 : 910-911).



Allah Ta'ala berfirman guna mendidik hamba-hamba-Nya yang beriman dan memerintahkan kepada mereka agar satu sama lain saling bersikap baik di majelis, “ hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu,” berlapang-lapanglah dalam majlis,’ maka lapangkanlah, niscaya allah akan memberi kelapangan untukmu” karena siapa yang menanam maka ia akan memanen. Qatadah mengatakan “bila kamu dipanggil kepada kebaikan maka sambutlah” abdurrahman bin Zaid bin aslam mengatakan”bila mereka diperintahkan untuk pergi, hendaklah mereka pergi. Hal ini seperti firman- Nya, bila dikatakan kepada kamu (Muhammad Nasib ar-Rifa’i, 2000:626- 632). Dalam arti yang luas lingkungan mencakup iklim dan geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dalam. Dengan kata lain lingkungan ialah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Baik manusia, maupun benda buatan manusia atau alam yang bergerak atau tidak bergerak, kejadiankejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang(Zakiyah Drajat, 1992:63-64).

Secara sederhana masyarakat dapat diartikan sebagai kumpulan individu dan kelompok yang diikat oleh kesatuan negara, kebudayaan dan agama. Setiap masyarakat mempunyai cita-cita, peraturan-peraturan dan sistem kekuasaan tertentu.

Mengenai hal ini dan kaitannya dengan Akhlak beragama , penulis menukil tulisan yang tertera dalam buku” perubahan pendidikan dalam masyarakat sosial budaya yang menegaskan bahwa perilaku sosial Menurut kamus istilah sosiologi yang di kutip oleh daryanto, berpendapat bahwa pola perilaku adalah cara bertindak atau berkelakuan yang sama dari orang-orang yang menjadi anggota suatu kelompok. Setiap tindakan dan perilaku masyarakat memiliki pola.

Majlis Taklim merupakan suatu lembaga islam non formal yang memberikan pendidikan keagamaan dimana majlis taklim ada di dalam lingkungan masyarakat dan pondok pesantren, terutama pondok pesantren yang secara khusus mengajarkan ilmu pengetahuan agama, sebab secara teoritis Majlis Taklim merupakan lembaga pendidikan non formal Islam yang dimiliki kurikulum tersendiri di selenggarakan secara berkala dan teratur, dan di ikuti oleh



jamaah yang relatif banyak dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dan Allah SWT antara manusia dengan sesamanya dan antara manusia dengan lingkungannya dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah Swt (Hasbullah, 1996: 201).

Majlis Taklim sangat berkaitan sekali dengan masyarakat dimana di dalam sebuah Majlis Taklim akan terjadi interaksi sosial antara penceramah dengan jamaah, maupun jamaah antar jamaah. Dimana setelah adanya interaksi sosial akan terjadi yang namanya perilaku sosial remaja baik di dalam majlis taklim maupun di dalam lingkungan masyarakat. Namun pada kenyataan di lapangan setelah penulis mengamati remaja di Majlis Taklim Miftahul Huda, perilaku sosial dan interaksi sosialnya kurang dan banyak contoh lain yang menjadikan perilaku sosial keagamaan yang rusak. Selain dari pada itu kepemimpinan seorang kiai atau ustadz akan berpengaruh besar dalam sebuah lembaga. Sebagai contoh Majlis Taklim sebagai tempat belajar atau interaksi bagi para anggotanya akan memberikan orientasi kearah pola kehidupan yang lebih baik. Di sisi lain sering terdapat masalah dalam kehidupan sosial masyarakat, dimana perilaku cenderung tidak merefleksikan norma kehidupan beragama yang baik. Salah satu contohnya adalah kasus di daerah Bojong Kulon. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui sejauhmana kegiatan pengajian rutin pada majlis taklim miftahul huda menjadi tempat interaksi sosial remaja di lingkungan masyarakat Desa Bojong Kulon. Ditemukan adanya permasalahan tersebut berupa kurangnya interaksi sosial seperti kurangnya bertanya kepada penceramah ketika di beri kesempatan untuk bertanya, serta kurangnya keakraban terhadap sesama jamaah maupun penceramah, selain itu di Majlis Taklim Miftahul Huda, itulah yang menyebabkan kefakuman dalam sebuah Majlis Taklim, karena ketika dalam sebuah lembaga atau forum dimana disitu tidak terjadi interaksi antar individu akan mengakibatkan kefakuman, hubungan sosial itu terjadi karena adanya peran serta diri individu satu dan individu lain, baik secara perorangan maupun kelompok, selain kasus di atas, permasalahan sosial yang sering terjadi di tengah-tengah lingkungan masyarakat sekarang ini yang menjadikan norma agama yang rusak dan lingkungan yang kurang baik sebagai contoh di daerah Bojong Kulon



yang di kenal dengan (sambung ayam) hal inilah yang yang mengakibatkan akhlak beragamaanya kurang di mana akan berpengaruh juga terhadap lingkungan masyarakat.

Berangkat dari kasus diatas, peran kegiatan pengajian rutin pada Majelis Taklim ternyata membawa dampak perubahan yang cukup baik bagi masyarakat khususnya desa Bojong Kulon. Karena itulah di dorong oleh semangat tersebut, permasalahan ini lalu penulis angkat dalam bentuk skripsi. Dari pemaparan di atas, masalah dalam skripsi ini adalah apakah kegiatan pengajian rutin pada Majelis Taklim Miftahul Huda dan berpengaruh terhadap Akhlak beragamaan Remaja usia 13-19 Tahun di Desa Bojong Kulon?

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian ini termasuk ke dalam kategori pendidikan agama luar sekolah.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan empirik yaitu pengamatan langsung dan pendekatan kuantitatif.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah Ketidakjelasan tentang Pengaruh Kegiatan Majelis Ta'lim Miftahul Huda dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Jama'ahnya di Desa Bojong Kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari luas pokok pembahasan, maka penulis membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti yaitu mengenai Pengaruh kegiatan pengajian rutin pada Majelis Ta'lim terhadap Akhlak Beragama Remaja usia 13-19 Tahun di Desa Bojong Kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana kegiatan di Majelis Ta'lim Miftahul Huda di Desa Bojong Kulon
- b. Bagaimana Akhlak beragama remaja usia 13-19 tahun di Majelis Ta'lim Mifthul Huda di Desa Bojong Kulon ?
- c. Adakah pengaruh Kegiatan pengajian rutin pada Majelis Ta'lim Miftahul Huda terhadap Akhlak beragama remaja usia 13-19 tahun Majelis Ta'lim Miftahul Huda di Desa Bojong Kulon

B. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang:

1. Untuk mengetahui Kegiatan Pengajian Rutin pada di Majelis Ta'lim Miftakhul Huda di Desa Bojong Kulon.
2. Untuk mengetahui Akhlak Beragama Remaja usia 13-19 Tahun di Majelis Ta'lim Mifthul Huda di Desa Bojong Kulon
3. Untuk memperoleh data Pengaruh Kegiatan pengajian Rutin pada Majelis Ta'lim Miftahul Huda terhadap Akhlak Beragama Remaja Usia 13-19 Tahun di Desa Bojong Kulon

C. Kerangka Pemikiran

Akhlak yang baik disebut adab. Kata adab juga digunakan dalam arti etiket, yaitu tata cara sopan santun dalam masyarakat guna memelihara hubungan baik antar mereka. Akhlak disebut juga ilmu tingkah laku / perangai (Imal-Suluh) atau Tahzib al-akhlak (Filsafat akhlak), atau Al-hikmat al-Amaliyyat, atau al-hikmat al- khuluqiyyat. Yang dimaksudkan dengan ilmu tersebut adalah pengetahuan tentang kehinaan-kehinaan jiwa untuk mensucikannya. Dalam bahasa Indonesia akhlak dapat diartikan dengan moral, etika, watak, budi pekertim, tingkah laku, perangai, dan kesusilaan. (Zakiah Daradjat 2000:261)

Akhlak atau sistem perilaku ini terjadi melalui satu konsep atau seperangkat pengertian tentang apa dan bagaimana sebaiknya akhlak itu harus terwujud. Konsep atau seperangkat pengertian tentang apa dan bagaimana sebaiknya akhlak





itu, disusun oleh manusia di dalam sistem ideanya. Sistem idea ini adalah hasil proses (penjabaran) dari pada kedah-kaidah yang dihayati dan dirumuskan sebelumnya, (norma yang bersifat normatif dan norma yang bersifat deskriptif). Kaedah atau norma yang merupakan ketentuan ini timbul dari satu sistem nilai yang terdapat pada al-quran atau sunnah yang telah dirumuskan melalui wahyi ilahi maupun yang disusun oleh manusia sebagai kesimpulan dari hukum-hukum yang terdapat dalam alam semesta yang diciptakan Allah SWT. (Sadali 2000:262)

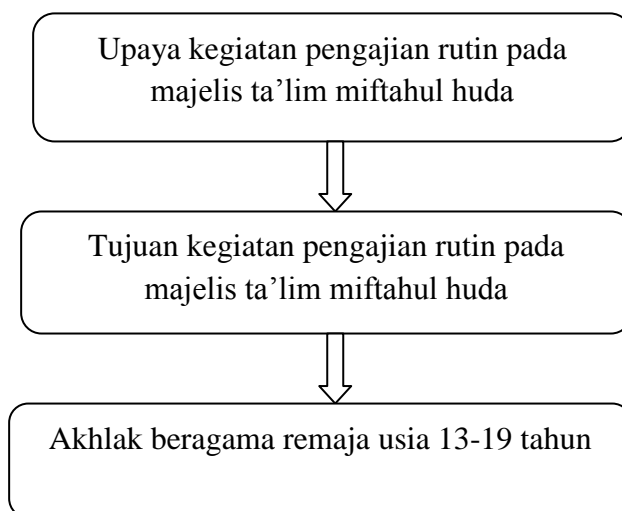
Sedangkan pengaruh sistem nilai dan norma sangat tergantung kepada keyakinan yang menyeluruh terhadap sistem nilai dan norma, daya serap dari individu dan masyarakat dalam penggunaan sistem nilai dan norma, ada atau tidak ada pengaruh interdependensi dari sistem nilai dan norma yang lain, kondisi fisiologi seseorang, dan kondisi psikologis. (Yusuf Amir Faisal 2000:270)

Harus ada nilai-nilai moral dalam kehidupan masyarakat. Dan perlu diadakan pendidikan moral untuk mewujudkan nilai-nilai ini. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia senantiasa hidup dalam suatu lingkungan, baik lingkungan fisik, psikis atau spiritual. Di dalam lingkungan hidup itu manusia mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan pada umumnya (Abu Ahmadi, 2007: 235).

Manusia lahir ke dunia, dalam suatu lingkungan dengan pembawaan tertentu. Pembawaan yang potensial itu tidak spesifik melainkan bersifat umum dan dapat berkembang menjadi bermacam-macam kenyataan akibat interaksi dengan lingkungan. Pembawaan menentukan batas-batas kemungkinan yang dapat dicapai oleh seorang, akan tetapi lingkungan menentukan batas-batas kemungkinan yang dapat dicapai oleh seseorang, akan tetapi lingkungan menentukan menjadi seseorang individu dalam kenyataan. "Lingkungan yang buruk dapat merintang pembawaan yang baik, tetapi lingkungan yang baik tidak dapat menjadi pengganti suatu pembawaan yang baik" (Zakiyah Drajat, 2004:128).

Dewasa ini kita semua menerima pendapat bahwa dalam kehidupan sehari-hari manusia tidaklah lepas dari hubungan satu dengan yang lain. Ia selalu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Apalagi masalah akhlak beragama mengajarkan kita hidup di dunia ini tidak akan selamanya, maka dalam kehidupan ini kita sangat membutuhkan sekali ajaran agama. Oleh karena itu

berpijak dari asumsi di atas, konsekuensi logisnya kegiatan Majelis Taklim sangat penting dalam membimbing akhlak beragama serta mempengaruhi dalam lingkungan masyarakat karena dengan adanya Majelis Taklim bisa menciptakan akhlak beragamaan baik manfaatnya untuk diri sendiri maupun antar individu kepada individu yang lain, majlis taklim juga bisa menjadi wadah dimana bisa membimbing masyarakat dalam hal keagamaan, memberikan ilmu pengetahuan Agama, majlis taklim juga memiliki pengaruh terhadap akhlak beragama masyarakat secara keseluruhan, sebagai sistem nilai dibentuk melalui proses belajar dan proses sosialisasi, sehingga bisa meresap dalam dirinya sebagai salah satu wujud perilaku agama yang dipahaminya melalui bentuk perilaku yang berkenaan dengan keagamaan seperti ibadah mahdoh dan ghiru mahdoh. Adapun bagan kegiatan pengajian rutin pada majelis ta'lim miftahul huda dan pengaruhnya terhadap akhlak beragama remaja usia 13-19 tahun adalah sebagai berikut:



D. Langkah – langkah Penelitian

Berkaitan dengan langkah-langkah penelitian, untuk meneliti tentang kegiatan Majelis Ta'lim Miftahul Huda dalam meningkatkan perilaku keagamaan dan pengaruhnya terhadap pelaksanaan Ibadah shalat wajib jamaah jamaah Majelis Ta'lim Mifthul Huda di Desa Bojong Kulon, maka diperlukan data melalui teknik pengumpulan data tertentu dengan langkah-langkah sebagai berikut:



1. Sumber Data

a. Data Teoritik

Sumber data teoritik adalah data yang berasal dari buku-buku, literatur yang ada kaitannya dengan pembahasan skripsi. Data teoritik ini diperoleh dari perpustakaan, dokumentasi dari Kegiatan Pengajian Rutin pada Majelis Ta'lim Miftahul Huda yang berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti.

b. Data Empirik

Data empirik adalah sumber data yang berasal dari lokasi penelitian, yaitu: Kegiatan Pengajian Rutin pada Majelis Ta'lim Miftahul Huda Desa Bojong Kulon.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. (Suharsimi, 2001:115), populasi dalam penelitian ini berdasarkan data Pengurus Majelis Ta'lim Miftahul Huda Desa Bojong Kulon yang pada tahun 2013 seluruhnya berjumlah 32 orang.

b. Sampel

Karena jumlah populasinya hanya 32 orang anggota pengajian rutin, maka sampel dalam penelitian ini adalah semua jumlah populasi yakni 32 anggota Majelis Ta'lim Miftahul Huda Desa Bojong Kulon.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi dari masalah yang diteliti, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan lisan secara langsung kepada pengurus Majelis Ta'lim Miftahul Huda .

b. Angket

Teknik angket dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada anggota Majelis Ta'lim Miftahul Huda sebagai responden.



c. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi ini dilakukan secara langsung ke Majelis Ta'lim Miftahul Huda Desa Bojong Kulon untuk mengamati gambaran utama tentang situasi dan kondisi kegiatan Majelis Ta'lim.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang bersumber pada tulisan-tulisan, data tentang berdiri dan berkembangnya majelis ta'lim, keadaan pengurus, jamaah serta sarana dan prasarana kegiatan majelis ta'lim, arsip-arsip atau sumber data lainnya yang diperoleh dari pengurus Majelis Ta'lim Miftahul Huda Desa Bojong Kulio .

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul semua, penulis mengelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu data yang bersifat kualitatif dan kelompok yang bersifat kuantitatif, kelompok data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang teurai untuk kemudian disimpulkan. Sedangkan kelompok data kuantitatif yaitu kumpulan data yang masih berbentuk angka-angka, sehingga diperlukan perhitungan dengan menggunakan rumus prosentase, sebagaimana ditulis oleh Suharsimi Arikunto (2002 : 246) yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Hasil Prosentase

F : Frekuensi alternative jawaban angket

N : Jawaban responden

100% : Bilangan konstan (tetap)

Untuk menafsirkan hasil prosentase menggunakan ketentuan sebagaimana kemukakan Suharsimi Arikunto (2006:162) sebagai berikut:



Tabel 1
Skala Prosentase

Prosentase	Penafsiran
100 %	Seluruhnya
90 % - 99 %	Hampir Seluruhnya
60 % - 89 %	Sebagian Besar
51 % - 59 %	Lebih Dari Setengahnya
50 %	Setengahnya
40 % - 49 %	Hampir Setengahnya
10 % - 39 %	Sebagian Kecil
1 % - 9 %	Sedikit Sekali
0 %	Tidak Ada Sama Sekali

Penskoran untuk masing-masing item berdasarkan jenjang jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Alternative jawaban a (selalu) bobot nilai 3
2. Alternative jawaban b (kadang-kadang) bobot nilai 2
3. Alternative jawaban c (tidak pernah) bobot nilai 1

(Toto Syatori, 2011:88)

Sedangkan untuk melakukan penafsiran hasilnya, maka dilakukan penulisan pedoman yang dirumuskan oleh Suharsimi Arikunto. (2001:246), sebagai berikut:

Prosentase	Penafsiran
75 % - 100 %	Baik
55 % - 74 %	Cukup / Sedang
40 % - 54 %	Kurang
0 % - 39 %	Tidak Baik





Kemudian untuk mengetahui signifikan dari masing-masing variabel penelitian, penelitian menggunakan rumus kolerasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat Kevalidan (Indeks kolerasi antara dua variabel)

N = Jumlah responden

$\sum xy$ = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah skor X

$\sum y$ = Jumlah skor Y

(Ana Sujono, 2003 : 180)

Sebelum memberikan interpretasi terhadap angka indeks kolerasi “ r_{xy} ”, terlebih dahulu merumuskan hipotesis alternatif dan hipotesis nolnya:

Ho : Tidak ada kolerasi positif yang signifikan variabel X dan variabel Y

Ha : Adanya kolerasi positif yang signifikan variabel X dan variabel Y

Setelah kedua hipotesis tersebut diuji, kemudian membandingkan besarnya r_{xy} dengan r_{tabel} yang tercantum dalam Tabel Nilai “r” Product Moment. Kemudian diadakan penelitian besar kecilnya kolerasi dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3

Interpretasi Nilai “r” Product Moment

Besar “r” produk moment	Interprestasi
0,00 - 0,20	Ko8lerasi sangat rendah (tidak ada korelasi)
0,20 - 0,40	Korelasi rendah
0,40 - 0,60	Korelasi cukup
0,60 – 0,80	Korelasi tinggi

0,80 – 1,00

Korelasi sangat tinggi

Kemudian cara mencari pengaruh, setelah nilai korelasi (r_{xy}) dihitung, selanjutnya dicari pengaruhnya berapa persen (%) dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono 2003:215):

$$DC = (r_{xy})^2 \times 100$$

Keterangan:

DC = Determination of correlation atau koefesien determinasi

(r_{xy}) = Hasil Perhitungan korelasi, kemudian dikuadratkan

100% = prosenen





BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses Kegiatan Pengajian Rutin pada Majelis Ta'lim Miftahul Huda di Desa Bojong Kulon dalam kategori Sangat baik dengan skor 83,93% karena berada pada rentangan prosentase 81%-100% yang berarti mempunyai hubungan yang positif.
2. Sementara Akhlak Beragama Remaja Usia 13-19 Tahun di Desa Bojong Kulon dalam kategori Baik dengan skor 79,89% karena berada pada prosentase 60%-80% yang berarti mempunyai hubungan yang positif.
3. Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai koefisien antara Kegiatan Pengajian Rutin pada Majelis Ta'lim Miftahul Huda dan pengaruhnya terhadap Akhlak Beragama Remaja Usia 13-19 Tahun di Desa Bojong Kulon sebesar $r_{xy} = 0,42$. Terletak pada rentang 0.400 sampai 0.600 yang menunjukkan kategori korelasi agak rendah. Dan berdasarkan prosentasenya hanya 17,6% saja Kegiatan Pengajian Rutin pada Majelis Ta'lim Miftahul Huda dan pengaruhnya terhadap Akhlak Beragama Remaja Usia 13-19 Tahun di Desa Bojong Kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon sedangkan sisanya 82,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

1. Keberadaan Kegiatan Majelis taklim Miftahu Huda sebagai lembaga non formal di tengah-tengah masyarakat memberi dampak yang cukup positif dalam meningkatkan Kegiatan Pengajian Rutin pada Majelis Ta'lim dan akhlak remajanya.
3. Metode yang digunakan dan Materi yang diajarkan hendaknya lebih variatif untuk bisa menarik minat anggota majelis taklim yang hadir atau masyarakat pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- al-Abrasyi, Athiyah. 1984. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Terjemah: Bustami A. Gani dan Djohar Bahry. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ahmadi, Abu 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alawiyah, Tutty. 1997. *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*. Bandung: Mizan.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ash-Siddiqi, Hasbi, dkk.1994. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT.Kumodasmoro Grafindo.
- Darajat, Zakiyah, 2004. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Daryanto, 2012. *Perubahan Pendidikan dalam Masyarakat Sosial Budaya*. Bandung : PT. Sarana Tutorial Urani Sejahtera
- Fauzan, Abdul Aziz. 2007. *Fikih Sosial*. Jakarta: Qisthi Press
- Hasbullah, 1996, *Kapita Selekta Pendidikan Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Helmawati, 2013. *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Nurhayati, Eti.2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwanto, Ngelim. 2002. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Qomar, Mujamil.2009. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga
- Ramayulis, 2002. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rifa'i, M.Nasib.2000. *Terjemah Ibnu Katsir Jilid 4*. Jakarta: Gema Insani Press
- Sears, David O.1985.*Psikologi Sosial*.Terjemah: Michael Adryanto. Jakarta: Erlangga
- Subur.2009.*Modul/Hand Out Statistik Pendidikan/Dasar*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sugiyono.2009.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Supriyanto, Triyo.2009. *Humanitas Spiritual dalam Pendidikan*.Malang. UIN Malang Press

Tafsir, A.2004.*Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Mimbar Pustaka.

Taqiuddin, 2008. *Sejarah Pendidikan*. Bandung. Mulia Press

Thoyib dan Sugiyono. 2002. *Islam dan Pranata Sosial Kemasyarakatan*. PT. Remaja

Rosdakarya

Uhbiyati, Nur.1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Umar, Bukhari.2010.*Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.

Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : CV Andi Offset.